

**KEY SUCCESS FACTOR SEBAGAI PEDOMAN PELAKSANAAN  
PENGUKURAN KINERJA OPERASIONAL  
PADA DEPARTMENT STORE "X"  
DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK  
PERUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH**

**DEWI JUNIATI  
No. Pokok : 049514879**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

SKRIPSI

KEY SUCCESS FACTOR SEBAGAI PEDOMAN PELAKSANAAN PENGUKURAN  
KINERJA OPERASIONAL PADA DEPARTMENT STORE "X"  
DI SURABAYA

DIAJUKAN OLEH:

DEWI JUNIATI

NIM: 049514879



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING

A handwritten signature in black ink, appearing to be "M. Suyunus".

Drs. M. Suyunus, MAFIS, Ak.

TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Widi Hidayat".  
Drs. Widi Hidayat, Msi. Ak.

TANGGAL..... 20/11-2020



Surabaya, .....

Telah disetujui dan siap untuk diuji.

Dosen Pembimbing

Drs. M. Suyunus, MAFIS, Ak.

## ABSTRAKSI

Penggunaan indikator keuangan sebagai sarana pengukuran kinerja operasional perusahaan diyakini mempunyai beberapa kelemahan. Ketidakmampuan untuk mengindikasikan secara spesifik tentang masalah yang timbul serta sifatnya yang berorientasi jangka pendek sehingga mendorong terjadinya manipulasi adalah sebagian dari gejala yang cenderung timbul bila perusahaan hanya mengandalkan indikator keuangan saja.

Sistem pengukuran kinerja yang didasarkan pada *key success factor* yang telah diidentifikasi perusahaan mampu menyediakan informasi yang tidak didapat dari sistem pengukuran kinerja keuangan, karena *key success factor* yang merupakan titik-titik penting bagi perusahaan untuk menentukan keberhasilan untuk mencapai tujuan dapat berupa unsur keuangan maupun nonkeuangan.

Selain dapat membantu mewujudkan suatu sistem pengendalian manajemen yang baik, sistem pengukuran kinerja perusahaan yang didasarkan pada *key success factor*nya mampu memberikan informasi yang lebih berarti dari informasi keuangan saja karena sistem tersebut menghasilkan informasi yang mampu menunjukkan penyebab masalah yang terjadi relatif lebih cepat sehingga mendorong segera diambilnya langkah-langkah perbaikan.

